



PEMERINTAH KABUPATEN SABU RAIJUA
DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 HAWU MEHARA
Jalan Gerbades Tanajawa- Mehara



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Daring (Revisi)

Satuan Pendidikan: SMP Negeri 1 Hawu Mehara	Materi Pokok: Struktur Cerpen
Kelas/Semester : IX/I	Alokasi Waktu : 9JP (3kali pertemuan)
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	

A. Kompetensi Inti

- KI-1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2:Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3:Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.	3.6.1 Menelaah struktur teks cerpen 3.6.2 Menelaah ciri-ciri kebahasaan teks narasi: kata/kalimat deskriptif, kata ekspresif, majas.
4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur kebahasaan.	4.6.1 Menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan karya sastra (cerpen) 4.6.2 Menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan I:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui tanya jawab dan diskusi kelompok secara daring peserta didik dapat:

Menelaah struktur teks cerpen dan ciri-ciri kebahasaan teks narasi/cerita: kata/kalimat deskriptif, dan kata ekspresif

Pertemuan II:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi dan tanya jawab secara daring peserta didik

Memahami majas dan kalimat yang bermajas dan menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan karya sastra (cerpen).

Pertemuan III:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok secara daring peserta didik dapat:

Menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memerhatikan struktur teks dan kebahasaan

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

Factual : link teks cerpen, video tentang cara menyusun teks cerpen, slide dan video penjelasan materi struktur dan kebahasaan cerpen

Konseptual : pengertian teks cerpen, struktur dan kebahasaan teks cerpen

Prosedural : cara menentukan struktur teks cerpen, langkah-langkah menyusun tes cerpen

Metakognitif : Menerapkan cara menyusun teks cerpen dalam kehidupan sehari-hari

2. Materi Pembelajaran Pengayaan

a. Struktur teks cerpen

3. Materi Pembelajaran Remedial

a. Ciri-ciri teks narasi: kata/kalimat deskriptif, kata ekspresif, majas

b. Model teks cerpen

E. Model Pembelajaran

Pertemuan 1 : Model Discovery Learning

Pertemuan 2 : Model Discovery Learning

Pertemuan 3 : Model Pembelajaran project based learning

Pendekatan : berbasis teks, TPACK, 4C, STEAM

Pendekatan : *Saintific*

F. Media dan Bahan

1. Media : link tautan cerpen Pembelajaran dengan , aplikasi pembelajaran *zoom meet*, *google form*, whatsapp group

2. Bahan/ alat :laptop, HP

G. Sumber Belajar

Sumber Belajar :

Buku pegangan guru, buku pegangan peserta didik, lingkungan kelas/sekolah, buku kumpulan cerpen, internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran Pertemuan 1

Kegiatan	Sintak pembelajaran dan deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dan melakukan presensi dengan cara siswa menulis list absen di WA grup. 2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar, dipimpin salah seorang siswa dalam bentuk <i>voicenote</i>. 3 Guru mengarahkan siswa untuk bersiap memasuki <i>zoom meeting</i>. 4. Guru mengecek semua kerapian siswa yang tampil di video <i>zoom meeting</i> 5. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 6. Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik untuk membangun konteks 	Disesuaikan
Inti	<p>Rangsangan/ Pemberian Stimulus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengirimkan sebuah link tautan cerpen lewat grup WA https://bit.ly/33Fksgx 2. Peserta didik membuka tautan tersebut dan membaca cerpen(Literasi) (Critical Thinking) <p>Identifikasi masalah (problem statement)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab terkait cerpen yang diberikan guna menggali pengetahuan siswa tentang cerpen tersebut, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa judul cerpen? b. Adakah kata sulit dalam cerpen tersebut? c. Bagaimana penulis mengawali cerpen tersebut? d. Adakah pesan tersurat penulis di akhir cerita? <p>Pengumpulan data (data collection)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik memberikan umpan balik di grup WA berupa jawaban dan komentar jawaban temannya. 	

	<p>5. Peserta didik yang aktif tanya jawab mendapatkan tambahan nilai sikap.</p> <p>6. Guru menampilkan <i>share screen</i> salindia dan video pembelajaran tentang struktur dan kebahasaan teks cerpen</p> <p>7. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk memberikan pendapat tentang materi yang telah ditampilkan dan mengolaborasikannya dengan materi yang sebelumnya sudah dibaca dari berbagai sumber termasuk dari internet. (Literasi) (Critical Thinking)</p> <p>Pengolahan data (data processing)</p> <p>8. Guru membentuk kelas menjadi 6 kelompok (masing-masing 4—5 siswa yang didalamnya terdapat siswa yang memiliki laptop) (Collaboration)</p> <p>9. Guru mengarahkan siswa keluar dari zoom meeting untuk berdiskusi di Grup WA kelompok</p> <p>10. Guru mempersilakan peserta didik untuk berdiskusi secara berkelompok lewat Grup Wa kelompok yang sudah dibentuk untuk menentukan struktur dan kebahasaan dari teks cerpen yang telah dibaca</p> <p>Pembuktian (verification)</p> <p>11. Peserta didik bersama dengan guru menganalisis kelengkapan struktur dalam cerpen apakah benar seperti struktur yang didapat dalam diskusi kelompok kelompok</p> <p>12. Guru membimbing siswa untuk masuk kembali melalui zoom meeting untuk mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>Menarik simpulan/generalisasi (generalization).</p> <p>13. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan kelompok lain menanggapi (Communication)</p> <p>14. Guru memberikan penguatan hasil diskusi</p> <p>15. Guru memberikan penugasan untuk mencoba menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerpen pada cerpen lain sesuai pilihan peserta didik.</p>	
--	---	--

Penutup	<p>Guru Melakukan Evaluasi (masih di zoom meet)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik Bersama guru melakukan refleksi kegiatan belajar yang telah dilakukan. 2. Peserta didik mengisi form refleksi di google form yang berisikan pertanyaan berikut: Apa saja manfaat yang telah diperoleh selama pembelajaran daring menalaah struktur dan aspek kebahasaan cerpen? Apakah materi tersebut sudah dipahami peserta didik? 3. Peserta didik kembali membuka grup WA kelas 4. Murid-murid diminta saling mengirimkan emoticon lambaian tangan di whatsapp group kelas, guru mengakhiri pembelajaran dengan menutup pelajaran dan memberitahukan materi ajar selanjutnya 5. Guru menutup pertemuan pembelajaran daring dengan memberikan kalimat motivasi agar peserta didik tetap semangat dalam belajar dan memberi salam penutup. 	

Pertemuan 2

Kegiatan	Sintak pembelajaran dan deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dan melakukan presensi dengan cara siswa menulis list absen di WA grup. 2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar, dipimpin salah seorang siswa dalam bentuk voicenote. 3 Guru mengarahkan siswa untuk bersiap memasuki zoom meeting. 4. Guru mengecek semua kerapian siswa yang tampil di video zoom meeting 5. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 6. Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta 	Disesuaikan

	didik untuk membangun konteks	
Inti	<p>Rangsangan/ Pemberian Stimulus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan peserta didik membuka kembali link tautan cerpen yang telah dikirim lewat grup WA pada pertemuan sebelumnya 2. Peserta didik membuka tautan tersebut dan membaca cerpen (Literasi) (Critical Thinking) <p>Identifikasi masalah (problem statement)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab terkait cerpen yang diberikan guna menggali pengetahuan peserta didik tentang cerpen tersebut, seperti <ol style="list-style-type: none"> a. gaya bahasa yang digunakan dalam cerpen b. Adakah kata konotasi dalam cerpen tersebut? c. tahap-tahap dalam penulisan kerangka cerita <p>Pengumpulan data (data collection)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik memberikan umpan balik di grup WA berupa jawaban dan komentar jawaban temannya. 5. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencari dan membaca gaya bahasa majas dari internet selama 5 menit 6. Guru menampilkan share screen salindia dan video pembelajaran tentang struktur dan kebahasaan teks cerpen 7. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk memberikan pendapat tentang materi yang telah ditampilkan dan mengolaborasikannya dengan materi yang sebelumnya sudah dibaca dari berbagai sumber termasuk dari internet. (Literasi) (Critical Thinking) <p>Pengolahan data (data processing)</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru mengarahkan siswa keluar dari zoom meeting untuk berdiskusi di Grup WA kelompok 9. Guru mempersilakan peserta didik untuk berdiskusi secara berkelompok lewat Grup Wa kelompok yang sudah dibentuk 10. Peserta didik dengan bimbingan guru menentukan kalimat bermajas dan jenis majas yang terdapat dalam kalimat di dalam teks 	

	<p>cerpen yang telah dibaca serta membuat kerangka penulisan cerita</p> <p>Pembuktian (verification)</p> <p>11. Peserta didik bersama dengan guru menganalisis kalimat bermajas dan bukti kutipan dalam cerpen serta merancang kerangka teks cerpen melalui tahapan yang dipelajari</p> <p>12. Guru membimbing siswa untuk masuk kembali melalui <i>zoom meeting</i> untuk mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>Menarik simpulan/generalisasi (generalization).</p> <p>13. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan kelompok lain menanggapi (Communication)</p> <p>14. Guru memberikan penguatan hasil diskusi di WA grup.</p> <p>15. Guru memberikan penugasan untuk mencoba menelaah kalimat bermajas dan membuat kerangka penulisan teks cerpen pada cerpen lain yang dibaca dari internet atau media lainnya sesuai pilihan peserta didik.</p>	
Penutup	<p>Guru Melakukan Evaluasi (masih di zoom meet)</p> <p>1. Peserta didik Bersama guru melakukan refleksi kegiatan belajar yang telah dilakukan.</p> <p>2. Peserta didik mengisi form refleksi di <i>google form</i> yang berisikan pertanyaan berikut:</p> <p>Apa saja manfaat yang telah diperoleh selama pembelajaran daring tentang kalimat bermajas dalam cerpen dan kerangka menulis cerpen</p> <p>Apakah materi tersebut sudah dipahami peserta didik?</p> <p>3. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran Peserta didik kembali membuka grup WA kelas dan diminta saling mengirimkan emoticon lambaian tangan di whatsapp group kelas, guru mengakhiri pembelajaran dengan menutup pelajaran dan memberitahukan materi ajar selanjutnya</p> <p>4. Guru menutup pertemuan pembelajaran daring dengan memberikan kalimat motivasi agar peserta didik tetap semangat dalam belajar dan memberi salam penutup.</p>	

Pertemuan 3

Kegiatan	Sintak Pembelajaran dan Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dan melakukan presensi dengan cara siswa menulis list absen di WA grup. 2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar, dipimpin salah seorang siswa dalam bentuk <i>voicenote</i>. 3 Guru mengarahkan siswa untuk bersiap memasuki <i>zoom meeting</i>. 4. Guru mengecek semua kerapian siswa yang tampil di video <i>zoom meeting</i> 5. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 6. Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik untuk membangun konteks 	Disesuaikan
Inti	<p>Merumuskan Pertanyaan Dasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tema cerpen yang dikirim lewat grup WA kemudian mengarahkan peserta didik untuk memilih salah satu tema dan 2. guru mengarahkan peserta didik untuk mencermati cara membuat teks cerpen di link youtube berikut https://youtu.be/poossXqmxdu 2. peserta didik menanyakan hal-hal tentang penulisan cerpen berdasarkan tema yang dikirim (Literasi) (Critical Thinking) <p>Mendesain Perencanaan Produk</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menjelaskan cara menuangkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memerhatikan struktur kebahasaan cerpen lewat tayangan slide powerpoint yang ditayangkan 4. Peserta didik mendengarkan penjelasan dan membac referensi dari internet berkaitan dengan materi 5. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok grup WA kelompok 	

yang sudah dibagikan tentang menyusun teks cerpen sederhana berdasarkan pengalaman pribadi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan teks cerpen di grup WA kelompok yang sudah dibagikan

Menyusun Jadwal Pembuatan

6. Guru dan peserta didik menyepakati waktu penyusunan teks cerpen

7. Guru mengarahkan peserta didik untuk keluar dari zoom meeting dan melanjutkan diskusi lewat grup Wa kelompok

7. Peserta didik dalam kelompok lewat WAG mendata pengalaman pribadi yang mengesankan untuk disajikan dalam cerpen sesuai dengan tema yang didapat oleh kelompok masing-masing

8. Peserta didik melakukan pembuatan produk teks cerpen sesuai jadwal, dan mencatat setiap tahapan, mendiskusikan masalah yang muncul selama

penyelesaian produk dengan guru melalui WA grup kelas

Memonitor Keaktifan dan Perkembangan

9. Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan tugas untuk menyusun teks cerpen sesuai dengan kerangka yang telah dibuat dan memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan lewat Grup WA kelas

Menguji Hasil

10. Guru membimbing siswa untuk masuk kembali melalui zoom meeting untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan kelompok lain menanggapi . (**Communication**)

11. Guru membimbing proses penyajian teks cerpen dari masing-masing kelompok dan memberi masukan atau tanggapan

Evaluasi Pengalaman Belajar

12. Peserta didik memperbaiki hasil pekerjaannya sesuai dengan tanggapan dari teman-teman lain dan guru

13. Guru memberikan umpan balik berupa peringkat kepada peserta didik berdasarkan hasil penyampaian masing –masing kelompok

Penutup	<p>Guru Melakukan Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Peserta didik melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan dari guru mengenai cara menuangkan pengalaman ke dalam bentuk cerpen sederhana 3. Guru memberikan penguatan nilai karakter tentang penulis cerpen yang terkenal yang dapat memotivasi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam belajar menulis dan menuangkan ide. 4. Peserta didik diminta saling mengirimkan emoticon lambaian tangan di <i>whatsapp group</i> kelas, guru mengakhiri pembelajaran dengan menutup pelajaran 5. Guru menutup pertemuan daring dengan mengucapkan salam 	
---------	---	--

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. **Penilaian Pengetahuan** : Penilaian online/ Soal objektif tentang struktur dan kebahasaan teks cerpen dikirim melalui *google form*.
google form tentang struktur dan aspek kebahasaan cerpen
2. **Penilaian Keterampilan** : Menganalisis struktur dan kebahasaan teks cerpen yang linknya dikirimkan oleh guru melalui WA grup.
3. **Penilaian Sikap** : Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran daring.
 1. Kerja sama dalam kelompok
 2. Kejujuran dalam menulis teks cerpen berdasarkan ide sendiri
 3. Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok
 4. Disiplin dalam menyelesaikan

Mengetahui,
Plt. Kepala SMP Negeri 1 Hawu Mehara

Mehara, 18 September 2020
Guru mata pelajaran

Drs. Benyamin Miha Radja
NIP 19620412 1993031 006

Nelci Riwu Lappa, S.Pd
NIP 19890627201903 2 003

Lampiran 1

Penilaian Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tes Tulis	Pilihan ganda,	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran (assessment for learning) dan sebagai pembelajaran (assessment as learning)

Soal pilihan ganda

1. Perhatikan data berikut ini!

1. Uraian deskriptif
2. Menggunakan sudut pandang pencerita
3. Menggunakan dialog
4. Menggunakan kata kerja teknis
5. Menggunakan kata kerja mental

Berdasarkan data di atas, yang merupakan ciri kebahasaan teks cerpen adalah ...

- a. 1,2,3,4,dan 5
- b. 1,2,dan 4
- c. 1,2,4,dan 5
- d. 2,4,dan 3

2. Bacalah kutipan cerpen berikut!

Ya, kediaman keluarga Sastro Suwiryo yang menempati lahan seluas 200 meter persegi di Desa Kasongan pinggiran Yogyakarta itu bisa dibilang tenang dan tentram sebelumnya. Malam itu sudah hampir setengah jam isak tangis terdengar mengalahkan lagu malam yang dinyanyikan oleh angin dan lambaian pohon kelapa belakang rumah. Rembulan purnama yang tengah asyik menemani orang-orang yang sedang tidur dengan nyenyak juga tidak disapa oleh isak tangis itu. “Bapak, bangun, Pak.”

“Ada apa, Bu? Malam-malam begini kok bangun? Kok kelihatannya ada yang serius.”

Dikutip dari: Agung Webe, “Arjuna Tidak Mencari Cinta” dalam Arjuna Tidak Mencari Cinta, Bekasi, Soul Journey, 2016.

Kalimat bercetak tebal dalam kutipan cerpen tersebut mengandung majas

- a. Metafora
- b. Personifikasi
- c. Metonimia
- d. Hiperbola

3. Perhatikan kalimat-kalimat di bawah ini!
 1. Menentukan perwatakan
 2. Menentukan sudut pandang
 3. Menyajikan peristiwa yang ditentukan dalam alur
 4. Menentukan latar
 5. Menentukan tema
 Susunan yang tepat langkah menyusun teks cerpen adalah
 - a. 5)-2)-1)-4)-3)
 - b. 5)-3)-1)-4)-2)
 - c. 1)-2)-3)-4)-5)
 - d. 5)-1)-2)-4)-3)
4. Berikut ini yang bukan struktur teks cerpen adalah ...
 - a. Orientasi
 - b. Komplikasi
 - c. Imajinasi
 - d. Rangkaian peristiwa
5. Bacalah teks berikut ini!

. . . .

“Apa-apaan sih, elo? Posternya kan jadi sobek!!!”

“Sorry, Rin! Gue bener-bener nggak sengaja!”

Rinta sama sekali nggak ngegubris pembelaan Anya. Ia masih memandangi poster Blur kesayangannya yang kini sudah terbagi dua karena robek. “Rin, sorry,ya. Gue”

“Aah! Udah, deh! Pulang, sana!” potong Rinta kesal, matanya sudah sembab, hampir nangis.

Anya nggak mau memperburuk keadaan. Ia pun langsung keluar dari kamar Rinta dan bergegas pulang.

Kutipan teks cerpen tersebut memuat bagian.....

- a. Orientasi
- b. Resolusi
- c. Komplikasi
- d. Koda

Pedoman penskoran

Penilaian keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Proyek	Masalah sehari-hari berkaitan dengan <i>struktur teks cerpen, cirri kebahasaannya, kerangka</i>	Terlampir .	Di luar PBM selama satu minggu	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (assessment for, as, and of learning)

		<i>karangan, dan mengembangk an kerangka menjadi sebuah cerpen</i>			
--	--	--	--	--	--

Soal

1. Di Kantor Pos

Oleh: Muhammad Ali

“Tadi agaknya telah terjadi suatu kekeliruan ketika Nona membayarkan uang pos wesel kepada saya, sebab”

“Mana bias keliru?” si pegawai menyela dengan cepat.

“Seharusnya saya terima tiga ratus rupiah, bukan? Kalau tak salah, sekian itulah angka yang tertulis dalam pos wesel saya.”

“Coba saya liat dulu, Saya masih ingat nomor pos wesel Saudara.” Si pegawai lalu memeriksa salah satu lajur dalam daftar yang terkembang di hadapannya, kemudian katanya, “Nah ini, wesel nomor satu empat tujuh dengan tanda C. Jumlah uang: tiga ratus rupiah. Apa yang keliru? Bukankah tadi Saudara terima dari saya tiga ratus rupiah?”

“Tidak,” jawab laki-laki itu. “Nona tadi memberikan kepada saya bukan tiga lembar kertas ratusan, tapi empat lembar. Jadi, empat ratus rupiah yang saya terima tadi.”

“Oh,, kalau begitu saya keliru. Benar-benar keliru,” kata si pegawai akhirnya dengan kemalu-maluan. “Maklum banyak kerja. Lagi pula lembaran-lembaran uang itu masih baru hingga mudah saja terlengket karenanya. Jadi, Saudara mau kembalikan uang yang seratus rupiah kepada saya, sekarang?”

“Betul, Saya akan mengembalikannya kepada Nyonya”

“Nona!” sela si pegawai cepat.

Analisislah ciri kebahasaan dalam kutipan cerpen di atas

2. Tentukan tahap-tahap menyusun teks cerpen

3. Bacalah kutipan cerpen berikut!

Ya, kediaman keluarga Sastro Suwiryo yang menempati lahan seluas 200 meter persegi di Desa Kasongan pinggiran Yogyakarta itu bisa dibbilang tenang dan tentram sebelumnya. Malam itu sudah hampir setengah jam isak tangis terdengar mengalahkan lagu malam yang dinyanyikan oleh angin dan lambaian pohon kelapa belakang rumah. Rembulan purnama yang tengah asyik menemani orang-orang yang sedang tidur dengan nyenyak juga tidak disapa oleh isak tangis itu. “Bapak, bangun, Pak.”

“Ada apa, Bu? Malam-malam begini kok bangun? Kok kelihatannya ada yang serius.”

Dikutip dari: Agung Webe, “Arjuna Tidak Mencari Cinta” dalam Arjuna Tidak Mencari Cinta, Bekasi, Soul Journey, 2016.

Tentukanlah kalimat bermajas dalam kutipan cerpen di atas !

**Penilaian sikap
Jurnal Sikap**

Oleh Pendidik

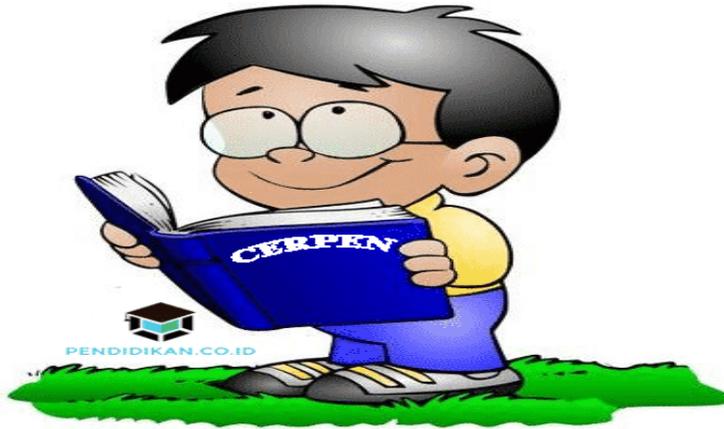
Nama : SMP Negeri 1 Hawu Mehara
Kelas/Semester : IX/Ganjil
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tahun pelajaran : 2020/2021

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Positif/Negatif	Tindak Lanjut
1	18/09/20	Andreas		Tanggung Jawab	-	Diberi pembinaan dan dipanggil untuk membersihkan
2	18/09/20	Anita		Kejujuran	-	
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						

Mehara , 18 September 20120
Penilai

Nelci Riwu Lappa,S.Pd
NIP 198906272019032003

RINGKASAN MATERI



❖ **Pengertian Cerpen**

Cerpen adalah salah satu bentuk karya sastra berupa prosa yang menggambarkan suatu tokoh serta lingkungannya yang disertai dengan bermacam permasalahan yang menimpanya serta bagaimana solusi untuk memecahkan masalah tersebut.

❖ **Struktur Teks Cerpen**

1. Abstrak

Abstrak adalah ringkasan atau inti dari cerita pendek yang akan dikembangkan menjadi sebuah rangkaian-rangkaian peristiwa atau bisa juga sebagai gambaran awal dalam cerita. Abstrak bersifat opsional atau dalam artian bahwa setiap cerpen boleh tidak terdapat struktur abstrak tersebut.

2. Orientasi

Orientasi berkaitan dengan waktu, suasana, dan tempat yang berkaitan dengan jalan cerita dari cerpen tersebut.

3. Komplikasi

Komplikasi berisi urutan kejadian-kejadian yang dihubungkan secara sebab dan akibat. Pada komplikasi, biasanya mendapatkan karakter ataupun watak dari berbagai tokoh cerita pendek tersebut, hal ini karena pada bagian komplikasi kerumitan mulai bermunculan.

4. Evaluasi

Evaluasi adalah struktur konflik yang terjadi dan mengarah pada klimaks serta sudah mulai mendapatkan penyelesaiannya dari konflik yang terjadi tersebut.

5. Resolusi

Pada bagian resolusi, pengarang mulai mengungkapkan solusi yang dialami tokoh.

6. Koda

Pada bagian koda, terdapat nilai ataupun pelajaran yang dapat diambil dari cerita pendek tersebut oleh pembacanya.

❖ Kaidah Kebahasaan Cerpen

- Memuat kata sifat yang mendeskripsikan pelaku seperti penampilan fisik juga kepribadian tokoh yang diceritakan dalam cerpen, seperti misalnya sosoknya tinggi atau perawakannya gagah, rambutnya beruban dan sifat tokoh lainnya.
- Memuat kata keterangan untuk mendeskripsikan latar waktu tempat dan suasana, sebagai contoh misalnya: di pagi hari yang cerah, di kebun bambu yang rimbun dengan dedaunan dan lain sebagainya.
- Menggunakan kalimat langsung dan juga tidak langsung untuk penulisan dalam percakapan di dalam cerpen
- Bisa menggunakan gaya bahasa yang bersifat konotasi seperti misalnya : pucuk langit, memanggang bus, bajing loncat dan mulut terminal.
- Bahasa yang digunakan tidak baku dan tidak formal.
- Bisa menggunakan gaya bahasa Perbandingan, pertentangan, pertautan maupun perulangan.

❖ Kerangka Penulisan Cerpen

Terdapat beberapa tahapan-tahapan kerangka pada penulisan cerpen antara lain sebagai berikut.

1. Observasi

Pada tahapan observasi ini ialah langkah awal pada penulisan sebuah cerpen yang dilakukan secara langsung, yaitu mengamati objek-objek peristiwa sehari-hari dan memilih salah satu untuk menjadi tokoh utama pada cerpen tersebut.

2. Menentukan Judul & Tema Pada Cerpen

Pada tahapan kedua ini ialah menentukan sebuah judul & tema apa yang akan dibuat pada cerpen. Untuk membuat cerpen semenarik mungkin, penulis akan memilih tema yang

menarik seperti tema, olahraga, sosial maupun budaya.

3. Menentukan Latar Belakang Cerpen

Ketika tema sudah dibuat, maka latar belakang cerpen mengikuti alur pada tema yang dipilih oleh penulis.

4. Menentukan Para Tokoh

Menulis sebuah cerita, maka tokoh sangat penting dalam menulis sebuah cerita. Dalam menentukan tokoh, penulis menentukan sifat dan karakter tokoh tersebut yang sesuai dengan alur cerita.

5. Menciptakan Konflik

Dalam sebuah cerita pasti kita disuguhkan dengan beberapa konflik di dalamnya, maka penulis membuat beberapa alur cerita terjadi konflik agar cerita tersebut tidak monoton. Penulis memilih konflik yang menarik pada alur cerita tersebut, karena dalam menulis sebuah cerpen terdapat sebuah konflik yang ditemukan titik penyelesaian konflik tersebut.

6. Menentukan Sudut Pandang

Penulis menggunakan sudut pandang untuk menyajikan latar belakang, tokoh dan peristiwa pada cerita cerpen dan membentuk sebuah karya fiksi.

7. Menentukan alur

Alur sangat dibutuhkan dalam penulisan cerita, maka penulis memilih alur yang sangat menarik agar pembaca tidak merasakan jenuh.